

ABSTRAK

PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP IBADAH GHAIRU MAGHDDAH DENGAN MENERAPKAN MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* BAGI MAHASISWA PGSD FKIP UNILA

Oleh
Loliyana

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis: (1) desain perencanaan pembelajaran, (2) proses pembelajaran, (3) sistem evaluasi dan (4) peningkatan pemahaman konsep ibadah ghairu maghdah.

Metode yang digunakan adalah kaji tindak melalui tiga siklus. Siklus I dimulai dari penjelasan langkah-langkah model *experiential learning* dari langkah pertama mengemukakan pengalaman (*experience*) sampai pada langkah kedua berbagi pengalaman (*share*) atau menyampaikan pengalaman pribadinya. Siklus II mulai dari langkah ketiga yaitu menganalisis pengalaman (*pross*) hingga menghubungkan pengalaman dengan situasi nyata (*generalize*). Siklus III, penyimpulan hasil analisis pengalaman sampai pada penerapan situasi serupa namun lebih jelas lagi (*apply*). Tehnik pengambilan data dilakukan dengan tes dan observasi. Data dianalisis secara deduktif kuantitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan **(1)** desain SAP disusun dengan sintak: yaitu Pendahuluan, Penyajian dengan menerapkan model *experiential learning* diawali dengan menganalisis pengalaman langsung sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *experiential learning* yang terdiri dari lima langkah dimulai dari proses mengalami (*experience*), berbagi rasa (*share*), analisis pengalaman (*pross*), ambil hikmah atau menyimpulkan hasil analisis dan menghubungkan pengalaman dengan situasi nyata (*generalize*), dan yang terakhir menerapkan (*apply*) pengalaman pada situasi yang serupa namun lebih jelas lagi atau secara benar sesuai dengan syari'at Islam, Penutup diakhiri dengan tes dan pelaporan hasil.**(2)** Proses pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam pembelajara konsep ibadah ghairu maghdah dengan model *experiential learning* . Kelas PGSD siklus I (55%), siklus II (75%) dan siklus III (87,5%). Kelas BK siklus I (57,5%), siklus II (75%) dan siklus III (90%). **(3)** Sistem evaluasi pada siklus I,II dan III menggunakan 20 soal pilihan ganda. Validitas 0,87. Reliabilitas, 0,65. Tingkat kesukaran 0,70. Daya pembeda instrumen 0,75. **(4)**. Pemahaman konsep ibadah ghairu maghdah pada mahasiswa. Kelas PGSD dengan nilai rata-rata, siklus I (65), siklus II (75), dan siklus III (85). Kelas BK dengan nilai rata-rata, siklus I (67), siklus II (75) dan siklus III (87).

Kata kunci : Model *Experiential learning*, ibadah ghairu maghdah, keaktifan dan pemahaman.